

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Jaringan Jalan

Jaringan jalan merupakan satu dari kesatuan jaringan jalan terdiri dari sistem jaringan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkis. Jaringan jalan menurut status di Kabupaten Sintang terdiri dari jalan Nasional, Provinsi dan Kabupaten, dimana panjang jalan nasional sebesar 139,310 km, jalan provinsi sebesar 85,900 km dan jalan kabupaten sebesar 403,970 km. Sehingga total panjang ruas jalan di Kabupaten Sintang yaitu 629,180 km. Menurut fungsinya, jaringan jalan di Kabupaten terdiri dari jalan arteri, kolektor dan lokal.

2.1.2 Persimpangan

Persimpangan jalan merupakan pertemuan 2 jalan atau lebih yang bertemu dalam satu titik. Fungsi operasional utama dari persimpangan adalah untuk menyediakan perpindahan atau perubahan arah perjalanan baik oleh kendaraan maupun pejalan kaki.(Rahmaniar et al. 2023)

Simpang biasanya menjadi tempat sumber konflik lalu lintas yang rawan terhadap suatu kecelakaan karena terjadi konflik antara kendaraan dengan pejalan kaki. Berdasarkan hasil survei di wilayah kajian, terdapat 19 simpang yang dikaji dengan 2 simpang APILL , 11 simpang non APILL serta 6 bundaran. Berikut daftar nama simpang yang dikaji di Kabupaten Sintang :

Tabel II. 1 Daftar Nama Simpang Bersinyal di Kabupaten Sintang

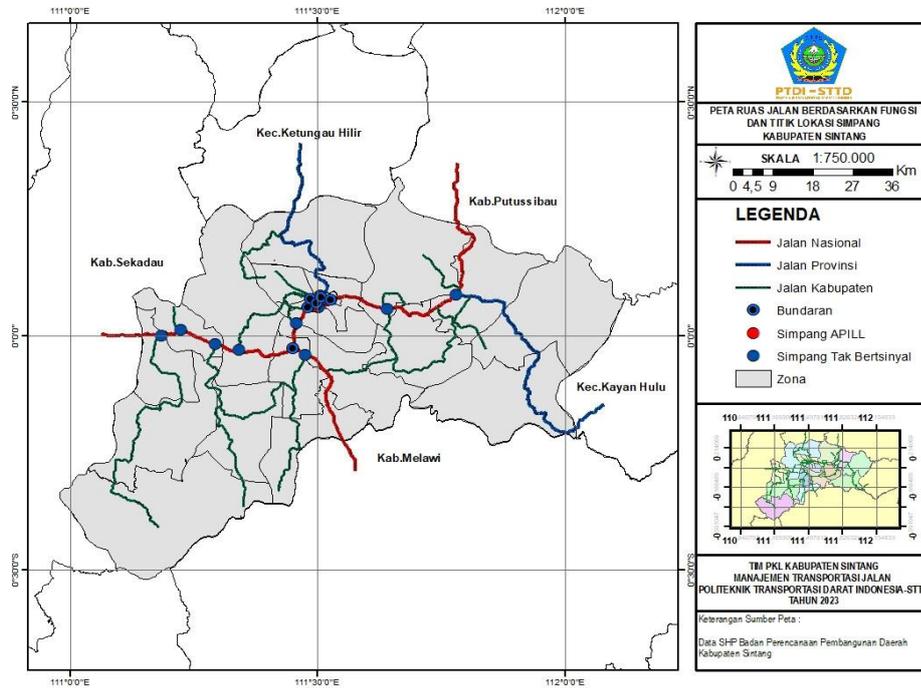
No	Node	Nama Simpang	Tipe Simpang
1	101	Simpang 5 Adipura	524M
2	111	Simpang 4 Polres	424M

Tabel II. 2 Daftar Nama Simpang Tidak Bersinyal di Kabupaten Sintang

No	Node	Nama Simpang	Tipe Simpang
1	102	Simpang 4 Pertanian	422
2	203	Simpang 4 Hutan Wisata	422
3	701	Simpang 4 Kelam	422
4	1801	Simpang 3 Manis Raya	322
5	1203	Simpang 3 Medang	322
6	301	Simpang 3 Mensiku Jaya	322
7	1101	Simpang 3 Tempunak	322
8	1502	Simpang 3 Paoh Benua	322
9	1501	Simpang 3 Lengkenat	322
10	901	Simpang 3 Sei Ringin	322
11	1005	Simpang 3 Pandan	322

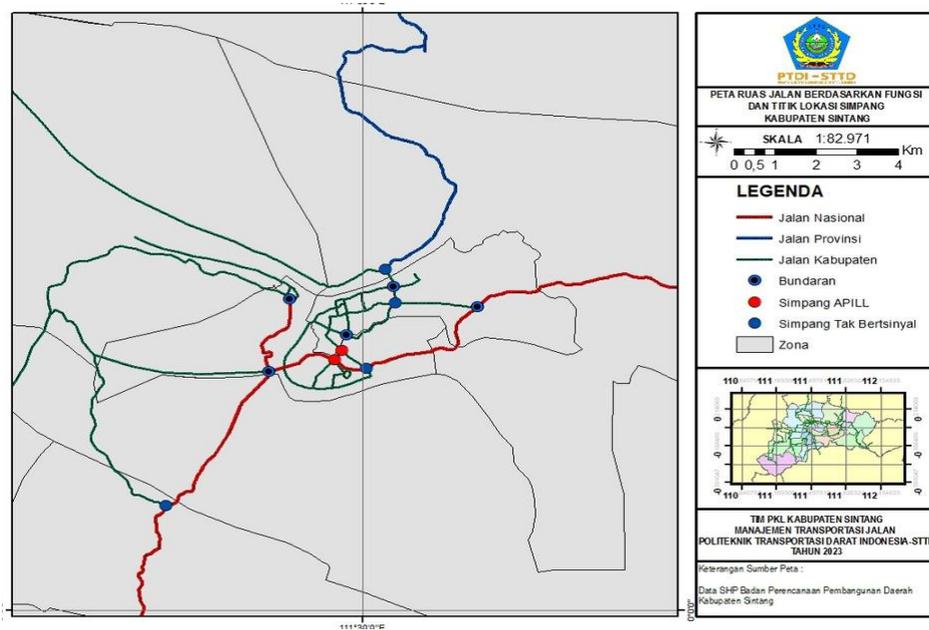
Tabel II. 3 Daftar Nama Bundaran di Kabupaten Sintang

No	Node	Nama Simpang	Tipe Simpang
1	112	Bundaran Tugu Bl	R20 – 22
2	107	Bundaran Tugu Bambu Runcing	R10 – 22
3	211	Bundaran Tugu Pangeran Kuning	R10 – 22
4	213	Bundaran Tugu Beji	R10 – 22
5	106	Bundaran Tugu Jam	R10 – 22
6	1002	Bundaran Tugu Karet	R10 – 22



Sumber : Hasil Anallisis TIM PKL Taruna PTDI – STTD Kab, Sintang 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan dan Titik Lokasi Simping Kabupaten Sintang



Sumber : Hasil Anallisis TIM PKL Taruna PTDI – STTD Kab, Sintang 2023

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan dan Titik Lokasi Simping Kabupaten Sintang

2.2 Kondisi Wilayah Studi

2.2.1 Kondisi Geografis

Simpang Hutan Wisata terletak di Kabupaten Sintang tepatnya di Kecamatan Sintang. Kabupaten Sintang terletak di bagian timur Provinsi Kalimantan Barat atau di antara 1°05' Lintang Utara serta 0°46' Lintang Selatan dan 110°50' Bujur Timur serta 113°20' Bujur Timur. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa wilayah Kabupaten Sintang dilalui oleh garis Khatulistiwa. Luas wilayah Kabupaten Sintang seluruhnya adalah 21.635 km² atau 14,74% dari luas Provinsi Kalimantan Barat. Dari luas tersebut, sebagian besar merupakan wilayah perbukitan dengan luas sekitar 13.573,75 km² atau 62,74 persen.

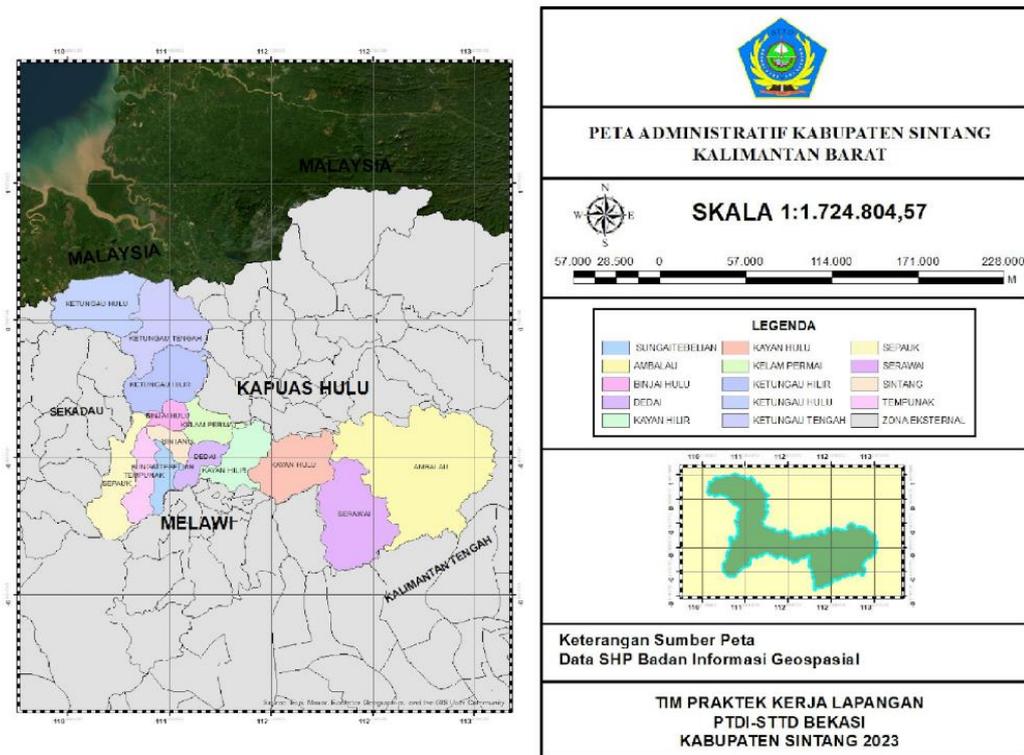
Adapun batas-batas Kabupaten Sintang adalah sebagai berikut:

1. Bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Melawi dan Provinsi Kalimantan Tengah;
2. Bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Kapuas Hulu dan Serawak, Malaysia Timur;
3. Bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Sekadau;
4. Bagian timur berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Tengah.

2.2.2 Kondisi Geografis

Dengan luas wilayah sekitar 21.635 km², Kabupaten Sintang memiliki 14 Kecamatan, 16 Kelurahan serta 390 Desa. Batas wilayah administrasi Kecamatan Sintang yaitu :

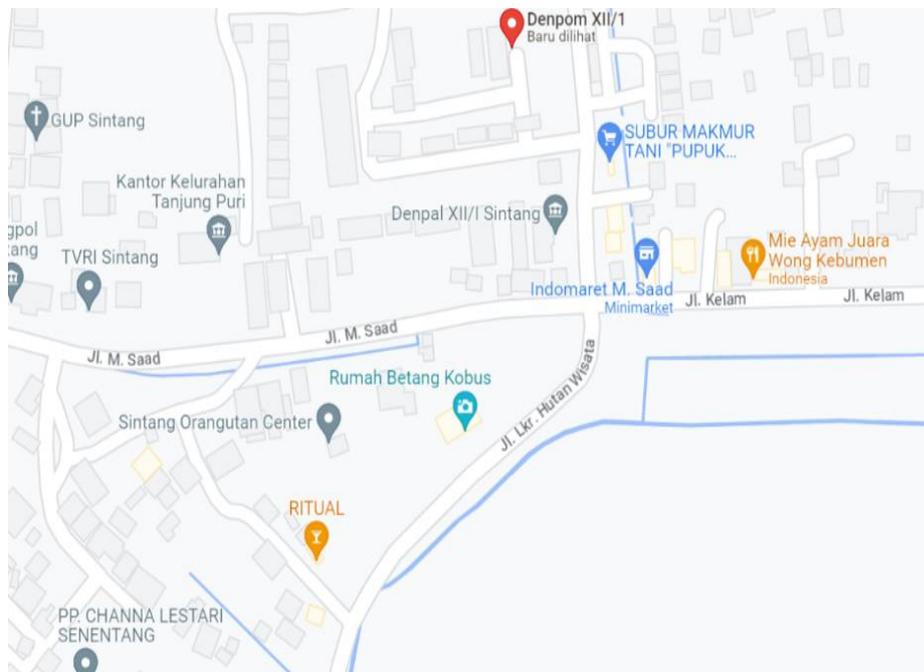
1. Utara : Kecamatan Binjai Hulu dan Kelam Permai
2. Selatan : Kecamatan Sungai Tebelian
3. Timur : Kecamatan Dedai
4. Barat : Kecamatan Tempunak



Sumber : Hasil Anallisis TIM PKL Taruna PTDI – STTD Kab, Sintang 2023

Gambar II. 3 Peta Administrasi Kabupaten Sintang

Simpang yang dikaji adalah Simpang Hutan Wisata. Simpang Hutan Wisata merupakan salah satu akses menuju CBD (Pusat Kota). Persimpangan ini memiliki tipe 422 yang terdiri dari 4 kaki simpang, 2 lajur Pada pendekatan mayor dan 2 lajur pada pendekatan minor dengan semua kaki simpang merupakan arus dua arah. Pada simpang Hutan Wisata tipe pengendali simpang nya yaitu berupa simpang tidak bersinyal. Pada daerah sekitar simpang Hutan Wisata merupakan daerah pertokoan. Tiap kaki simpang pada simpang Hutan Wisata merupakan ruas jalan dengan tipe 2/2 UD.



Sumber : Google Maps

Gambar II. 4 Lokasi Simpang Kajian

Simpang Hutan Wisata memiliki tipe lingkungan komersial atau pertokoan. Kondisi kinerja pada Simpang Hutan Wisata saat ini memiliki derajat kejenuhan sebesar 0,88, memiliki peluang antrian sebesar 31 – 61 % dan tundaan rata rata sebesar 15,02 det/smp. Dengan volume lalu lintas yang cukup tinggi pada satu jam tersibuk, mengakibatkan peluang antrian dan tundaan menjadi cukup tinggi. Karakteristik Simpang Hutan Wisata memiliki lebar pendekat kaki utara (Jalan Alambhana Wanawai) sebesar 5,8 m, pada kaki simpang selatan (Jalan Hutan Wisata) yaitu 7 m, pada kaki simpang timur (Jalan Kelam) sebesar 4,6 m, dan pada kaki simpang timur (Jalan M. Saad 1) sebesar 5 m. Oleh karena cukup tingginya peluang antrian dan tundaan perlu dilakukannya peningkatan kinerja pada Simpang Hutan Wisata. Di bawah ini kondisi saat ini Persimpangan Hutan Wisata.

Berikut merupakan inventarisasi geometric Simpang Hutan Wisata seperti pada tabel berikut.

Tabel II. 4 Data Inventarisasi Simpang Hutannya Wisata

NAMA SEMPANG		SIMPANG HUTAN WISATA			
GEOMETRIK SEMPANG					
1	NODE	203			
2	TIPE PENGENDALI	TIDAK BERSINYAL			
3	TIPE SEMPANG	422			
4	FASE SEMPANG				
ARAH		UTARA	SELATAN	TIMUR	BARAT
RUAS JALAN		Jl. Alambhana Wanawai	Jl. Hutan Wisata	Jl. Kelam	Jl. M. Saad
5	LEBAR JALUR EFEKTIF PENDEKAT (M)	5,8	7	4,6	5
6	LEBAR LAJUR KIRI (M)	2,9	3,5	2,3	2,5
7	LEBAR LAJUR KANAN (M)	2,9	3,5	2,3	2,5
8	LEBAR MEDIAN (M)	-	-	-	-
9	LEBAR BAHU KANAN (M)	1	2	2	1,5
10	LEBAR BAHU KIRI (M)	1	2	2	1,5
11	LEBAR TROTOAR KIRI	-	-	-	-
12	LEBAR TROTOAR KANAN	-	-	-	-
13	LEBAR DRAINASE KIRI	0,5	2	-	0,5
14	LEBAR DRAINASE KANAN	0,5	-	2,5	0,5
15	HAMBATAN SAMPING	Sedang			
16	TATAGUNA LAHAN	Komersil			
17	MODEL ARUS (ARAH)	2 Arah	2 Arah	2 Arah	2 Arah
18	KONDISI MARKA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
19	FASILITAS <i>ZEBRA CROSS</i>	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
20	MARKA <i>LINE STOP</i>	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
21	FASILITAS RUANG KHUSUS RODA 2	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
22	JENIS PERKERASAN JALAN	Aspal	Aspal	Aspal	Aspal

Sumber : Hasil Analisis TIM PKL Taruna PTDI – STTD Kab, Sintang 2023

1. Kondisi pada kaki simpang Jl. Alambhana W



Gambar II. 5 Kaki Pendekat Utara Jalan Alambhana W

2. Kondisi pada kaki simpang Jl. Hutan Wisata



Gambar II. 6 Kaki Pendekat Selatan Jalan Hutan Wisata

3. Kondisi pada kaki simpang Jl. Kelam

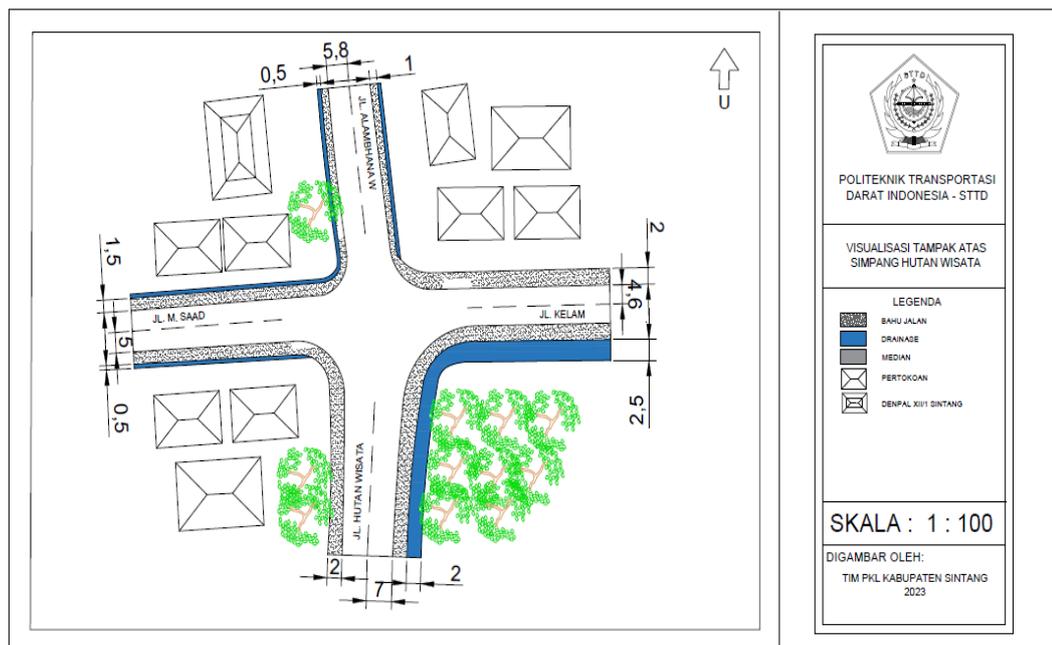


Gambar II. 7 Kaki Pendekat Timur Jalan Kelam

4. Kondisi pada kaki simpang Jl. M. Saad 1



Gambar II. 8 Kaki Pendekat Barat Jalan M. Saad 1



Sumber : Hasil Analisis TIM PKL Taruna PTDI – STTD Kab, Sintang 2023

Gambar II. 9 Penampang Melintang Simpang Hutan Wisata